

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. K. A. (2022). Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas II Denpasar Selatan. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 13(1), 45–52.
- Akbida, R., et al. (2023). Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di wilayah kerja puskesmas. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 17(2), 95–103.
- Anajah, M., I'tishom, R., & Karimah, A. (2022). Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 14(2), 222–228.
- Andayani, R., Putri, L., & Hidayah, N. (2023). Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan perilaku pencarian pertolongan. *Jurnal Kesehatan Maternitas*, 11(2), 120–128.
- Andriani, D., & Putri, S. (2021). Hubungan paritas dengan risiko komplikasi kehamilan pada ibu hamil. *Jurnal Kebidanan Nasional*, 9(1), 55–63.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Statistik pendidikan 2023. Badan Pusat Statistik.
- Cunningham, et al (2022). *Williams obstetrics* (26th ed.). McGraw-Hill Education.
- Dewi, A., & Kartika, R. (2021). Perilaku ibu hamil dalam upaya pencegahan komplikasi kehamilan. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 9(3), 145–153.
- Dinas Kesehatan DKI Jakarta. (2023). Profil kesehatan Provinsi DKI Jakarta tahun 2023. Dinkes DKI Jakarta.
- Eni, E., & Ayu, D. P. (2025). Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kesiapsiagaan menghadapi komplikasi kehamilan. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 9(1), 1–9.
- Ervin, E., & Umi, K. (2021). Faktor paritas dan risiko komplikasi kehamilan. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 12(2), 101–108.
- Fitri et al., (2025) Hubungan usia ibu hamil dengan risiko komplikasi kehamilan di Desa Sigama, Kabupaten Padang Lawas Utara. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 8(4), 8729–8731.

- Guyton, A. C., & Hall, J. E. (2021). Textbook of medical physiology (14th ed.). Elsevier.
- Hazairin, R., Suryani, D., & Pratiwi, A. (2021). Paritas dan komplikasi obstetri. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 8(3), 145–152.
- Kemendes Republik Indonesia. (2021). Profil kesehatan Indonesia tahun 2020. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes Republik Indonesia. (2022). Buku kesehatan ibu dan anak. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes Republik Indonesia. (2023). Pedoman pelayanan antenatal terpadu. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes Republik Indonesia. (2024). Pedoman pencegahan komplikasi kehamilan. Kementerian Kesehatan RI.
- Kintamani. (2013). Sistem pendidikan nasional dan jenjang pendidikan. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 5(2), 88–96.
- Komang, N. L. A., & Agustini, N. K. A. (2022). Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 14(1), 23–31.
- Lestari, D., & Anwar, F. (2024). Perilaku pencegahan komplikasi kehamilan pada ibu hamil di wilayah perkotaan. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 14(1), 33–41.
- Lestari, D., & Hidayat, A. (2024). Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya dan deteksi dini komplikasi kehamilan. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 13(2), 88–96.
- Lestari, D., & Putra, A. (2024). Kepatuhan kunjungan antenatal care dan keterlambatan deteksi komplikasi kehamilan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 50–58.
- Lestari, D., Putri, R. M., & Hidayat, A. (2022). Edukasi tanda bahaya kehamilan sebagai upaya pencegahan kematian ibu. *Jurnal Promosi Kesehatan*, 10(2), 120–127.
- Lestari, D., & Wijaya, R. (2024). Paritas dan kejadian komplikasi pada ibu multipara. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 14(2), 70–78.

- Lestari, D., Wijaya, R., & Putra, A. (2024). Tingkat pendidikan ibu hamil dan pencegahan komplikasi kehamilan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 50–58
- Mardiah, S., & Nugraheni, W. (2023). Peran tenaga kesehatan dalam edukasi kehamilan berisiko. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 11(1), 55–63.
- Mutia, F., Rahmawati, E., & Sari, M. (2024). Hiperemesis gravidarum dan faktor risikonya pada ibu hamil. *Jurnal Kesehatan Perempuan*, 6(1), 33–40.
- Notoatmodjo, S. (2021). Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Rineka Cipta.
- Nova, N. (2025). Kehamilan risiko tinggi dan deteksi dini komplikasi. *Jurnal Kebidanan Modern*, 4(1), 12–20.
- Nurhayati, S., & Pramesti, W. (2022). Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya dengan upaya pencegahan komplikasi. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 8(2), 100–108.
- Nurfatimah, N., Sari, D., & Laila, R. (2020). Penyebab kematian ibu di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 15(2), 89–97.
- Prabumulih, A. (2024). Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan ANC. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 12(1), 44–51.
- Pratiwi, R., & Handayani, S. (2021). Pendidikan ibu hamil dan perilaku pencegahan komplikasi kehamilan. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 9(2), 101–110.
- Primadella, F., Sari, M., & Putra, A. (2023). Faktor risiko kematian ibu di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Nasional*, 18(2), 134–142.
- Pramono, T., Sari, D., & Utami, L. (2023). Perilaku kesehatan ibu hamil dalam pencegahan komplikasi selama kehamilan. *Jurnal Promosi Kesehatan*, 12(3), 175–183.
- Putri, R., & Lestari, M. (2023). Pengetahuan ibu hamil dan keterkaitan dengan pencegahan risiko komplikasi kehamilan. *Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan*, 10(1), 45–52.
- Rahmawati, E., Putra, I., & Lestari, Y. (2023). Hubungan paritas dengan risiko komplikasi kehamilan pada primigravida. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 13(1), 60–68.

- Rahmawati, E., Sari, D., & Utami, L. (2021). Distribusi trimester kehamilan dan kepatuhan kunjungan antenatal. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 10(2), 90–98.
- Rainuny, R., Hartati, S., & Yuliana, I. (2024). Pengetahuan ibu hamil dan respons terhadap tanda bahaya kehamilan. *Jurnal Keperawatan Klinis*, 7(1), 21–29.
- Ristani (2025) Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang risiko tinggi kehamilan dan kaitannya dengan usia reproduksi. *Jurnal Ilmu Kebidanan dan Manajemen Cendikia*.
- Roy, C., & Andrews, H. A. (2020). The Roy adaptation model (3rd ed.). Pearson Education.
- Sari, P., Andini, L., & Yuliana, R. (2023). Kepatuhan kunjungan antenatal care dalam pencegahan komplikasi kehamilan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(2), 90–98.
- Sari, P., & Amelia, N. (2022). Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan perilaku pencegahan komplikasi kehamilan di Puskesmas Kabupaten X. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 17(2), 98–105.
- Sari, M., & Yuliana, D. (2023). Hubungan tingkat pendidikan dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan dalam deteksi dini risiko komplikasi. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 12(3), 210–218.
- Supriyatun, S. (2020). hubungan status sosial ekonomi dengan kejadian bayi berat lahir rendah (bblr). *Jurnal Kesehatan*, 8(2), 974–980.
- Suryani, N., & Lestari, W. (2023). Karakteristik trimester kehamilan dan partisipasi pemeriksaan antenatal. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 12(3), 210–218.
- Sustiawanti, N., Rahman, A., & Lestari, P. (2025). Pengetahuan ibu hamil trimester II dan III tentang tanda bahaya kehamilan. *Jurnal Kesehatan Ibu*, 9(1), 60–68.
- Syamsudin, S., & Ernawati, E. (2025). Paritas dan risiko kehamilan berisiko tinggi. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 16(1), 77–85.
- Tanuwijaya, T., & Susanto, H. (2022). Perdarahan obstetri sebagai penyebab kematian ibu. *Jurnal Obstetri dan Ginekologi Indonesia*, 46(2), 101–109.
- Tun, T. (2023). Maternal mortality and delay in seeking care. *International Journal of Maternal Health*, 5(2), 85–93.

- Varney, H., Kriebs, J. M., & Geger, C. L. (2020). *Varney's midwifery* (6th ed.). Jones & Bartlett Learning.
- Vidler, M., Ramadurg, U., & Charantimath, U. (2023). Health system delays and maternal outcomes. *The Lancet Global Health*, 11(3), e420–e428.
- Wahyuni, A., & Rahayu, S. (2022). Perilaku pencegahan komplikasi kehamilan pada ibu hamil. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 13(2), 85–94.
- Wulandari, D., & Rahman, A. (2021). Kepatuhan kunjungan antenatal care dan deteksi dini komplikasi kehamilan. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 10(2), 70–78.
- World Health Organization. (2023). WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience. WHO.
- World Health Organization. (2025). Trends in maternal mortality 2000–2023. WHO.